

ANALISIS KEGIATAN MBKM KEWIRAUSAHAAN: *DECO DELIGHT*

Hetty Karunia Tunjungsari¹, Danovan Putra Albino², Angelina Monica³, Stephanie Phang⁴, Vincent Lie⁵ & Richard Chandra⁶

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: hetty@fe.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Manajemen, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: Danovan.115210033@stu.untar.ac.id

³Program Studi Sarjana Manajemen, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: angelina.115210130@stu.untar.ac.id

⁴Program Studi Sarjana Manajemen, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: stephanie.115210135@stu.untar.ac.id

⁵Program Studi Sarjana Manajemen, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: Vincentlie.115210412@stu.untar.ac.id

⁶Program Studi Sarjana Manajemen, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: Richard.115210431@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

This research contains an analysis of the influence of the MBKM-Entrepreneurship Program on the development of Deco Delight business. Deco Delight is a venture in the field of Creative Arts applied in Phone Case technology. Deco Delight was founded by five Management students from Tarumanagara University. Deco Delight started in April 2024 with the aim of becoming a Phone Case business with Artistic Creativity created by popular handcraft artistic creations, liked, and beneficial to the Indonesian community. This research explains the working process of Deco Delight and the development of the business. The results of this research show that the MBKM-Entrepreneurship Program has a positive impact on Deco Delight business, by enhancing insights into a business and the development of creative and innovative products. The conclusion of this research is that the development of Deco Delight is rapidly aided by the MBKM-Entrepreneurship Program, which yields positive results. The MBKM-Entrepreneurship Program greatly assists students in running a business with good guidance and direction for starting and growing a business. This research is expected to be helpful for people in need of references for the development of programs or ventures to become better.

Keywords: MBKM, Entrepreneurshi,; Creativity, Case

ABSTRAK

Penelitian ini berisikan analisis tentang pengaruh Program MBKM-Kewirausahaan terhadap pengembangan bisnis Deco Delight. Deco Delight merupakan sebuah usaha dalam bidang Seni Kreativitas yang diterapkan dalam teknologi Casing Handphone. Deco Delight didirikan oleh lima Mahasiswa jurusan Manajemen dari Universitas Tarumanagara. Deco Delight berdiri dari bulan April 2024, dengan tujuan untuk menjadi usaha Casing dengan Seni Kreativitas yang dibuat oleh kreasi kesenian tangan yang populer, disukai dan bermanfaat bagi masyarakat Indonesia. Penelitian ini menjelaskan bagaimana cara proses kerja Deco Delight dan pengembangan usaha Deco Delight. Hasil dari penelitian ini menunjukkan Program MBKM-Kewirausahaan memberikan dampak baik terhadap usaha Deco Delight, dengan menambah wawasan terhadap suatu bisnis serta pengembangan produk yang kreatif dan inovatif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah perkembangan dari Deco Delight terbantu pesat oleh Program MBKM-Kewirausahaan yang memberikan hasil positif, Program MBKM-Kewirausahaan sangat membantu mahasiswa dalam menjalankan usaha bisnis dengan panduan dan arahan yang baik untuk memulai dan pertumbuhan suatu bisnis. Penelitian ini diharapkan dapat membantu bagi masyarakat yang membutuhkan referensi dalam perkembangan program atau usaha yang dijalankan untuk menjadi lebih baik.

Kata Kunci: MBKM, Kewirausahaan, Kreativitas, Casing

1. PENDAHULUAN

Tidak Diragukan lagi bahwa handphone merupakan inovasi teknologi terkini yang memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap kehidupan manusia, yang mana dapat dilihat dimana saja, di transportasi umum, di tempat makan, tempat tidur. Dapat dilihat bahwa pengguna handphone sangat terhubung dengan perangkat pribadinya, untuk mengirim pesan, mencari informasi, mendengarkan musik, atau untuk menghibur dirinya dengan konten yang ada di media

sosial. Tingkat penggunaan handphone telah meningkat begitu besar sehingga setengah pengguna handphone menggambarkan bahwa handphone merupakan sesuatu yang “*could not live without*” (Perrin, 2019).

Dan juga ditemukan hasil dari artikel *The smartphone as a pacifying technology* oleh Melumad & Pham (2020) bahwa konsumen tidak tertarik pada handphone hanya karena banyak manfaat praktis yang bisa didapatkan, tetapi juga karena emosional yang lebih dalam. “handphone dapat menjadi sumber kenyamanan psikologis bagi pemiliknya” atau dalam arti tertentu handphone seseorang tidak berbeda dengan dot orang dewasa. Dan juga beberapa tahun belakang ini penetrasi pengguna internet di Indonesia terus mengalami peningkatan secara pesat, berdasarkan hasil survei Asosiasi penyelenggara jasa internet Indonesia (APJII, 2024) tingkat penetrasi internet di Indonesia telah meningkat sebesar 79,5% yang dimana terdapat 221,563,479 orang yang terkoneksi dengan internet dari total populasi sebesar 278 juta, yang membuat kami memanfaatkan kesempatan ini yang dimana sebagian besar pengguna internet memiliki handphone seluler untuk membuat usaha casing handphone seluler.

Yang dimana rata-rata masyarakat sangat membutuhkan tempat yang aman untuk melindungi produk elektroniknya, khususnya untuk melindungi handphone dari goresan, selain untuk melindungi, casing handphone kini menjelma menjadi barang fashion yang melengkapi kebutuhan gaya para pengguna smartphone. Tren model casing handphone terus bergulir dengan cepat seiring dengan tren munculnya tipe dan merek hp baru. Dari uraian di atas kami memanfaatkan kesempatan ini untuk membuat bisnis casing handphone Deco Delight ini.

Casing hp Deco Delight berbeda dengan pelindung hp pada umumnya yang biasanya menggunakan bahan yang mudah kuning dan cepat rusak. Case Deco Delight hadir dengan kualitas casing yang berkualitas tinggi, dengan menggunakan case anti kuning dan berbahan acrylic case sehingga memiliki bumper di keempat sisi casing, juga disertai dengan model yang unik dan beragam, kami juga menyediakan “Custom Case” sehingga kami dapat membuat pesanan sesuai permintaan customer casing Deco Delight yang kami buat berbahan dasar Deco Cream, Deco Cream merupakan salah satu jenis clay atau tanah liat yang berbentuk cair atau semi-cair. Deco Cream ini sering digunakan dalam seni dan kerajinan tangan, terutama dalam pembuatan hiasan. Deco cream memiliki beragam warna mulai dari warna-warna terang, gelap, sampai warna transparan. Bisnis ini terinspirasi dari bisnis casing handphone dengan hiasan deco cream dan manik-manik di luar negeri seperti negara China dan Singapore.

Dengan ketertarikan kami akan kreativitas kerajinan tangan, membuat kami semakin termotivasi dan yakin untuk membuka bisnis Deco Delight ini. Terlebih kami juga melihat peluang bahwa di Indonesia ini, banyak sekali anak muda yang menyukai casing handphone atau apapun dengan bentuk yang unik dan menarik, usaha yang kami jalankan ini masuk ke tahap awal dan usaha yang kami jalankan ini mencakup berbagai macam aksesoris untuk perangkat elektronik (seperti casing handphone, popsocket, dll).

Kami memilih casing handphone sebagai barang utama yang akan kami jual selain karena melihat ketertarikan banyak anak muda terhadap casing handphone, kami juga akan menjual casing yang berguna (tidak hanya bagus pada hiasan) tetapi juga memiliki fungsi utama yaitu untuk melindungi handphone kita ketika adanya benturan atau jatuh. Selain itu, kami melakukan riset bahwa semua orang pada zaman sekarang telah memiliki handphone dan membutuhkan casing handphone.

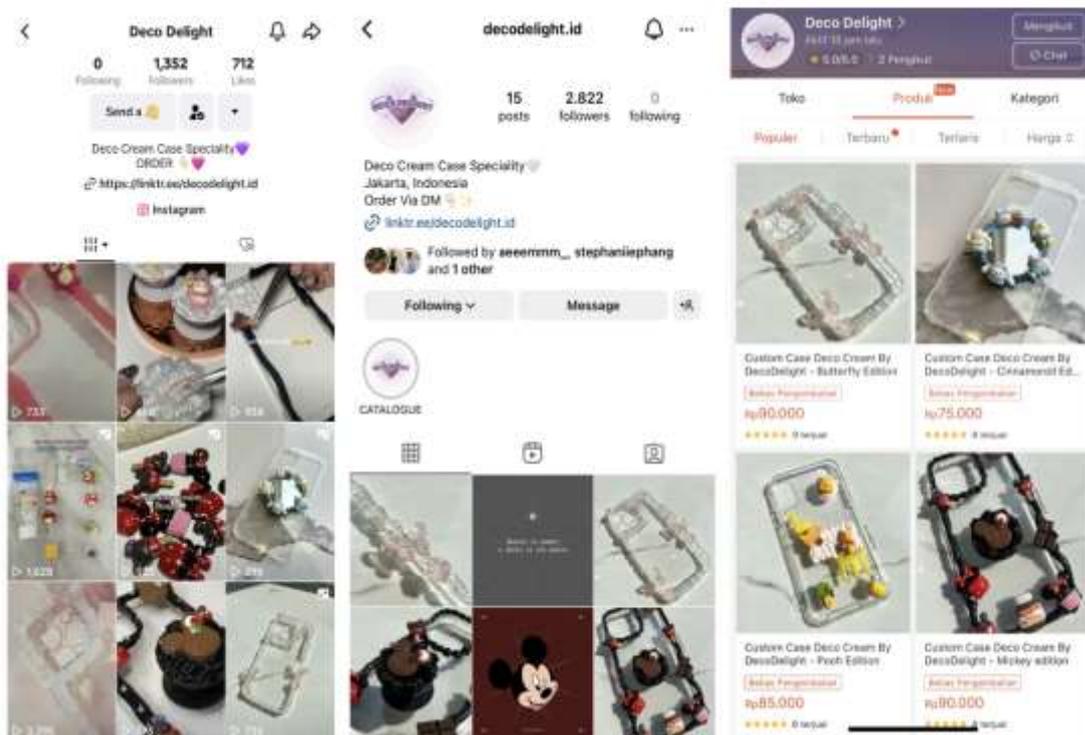
2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan usaha Deco Delight dimulai dengan adanya program MBKM Kewirausahaan yang diadakan oleh Universitas Tarumanagara yang didampingi oleh ibu Hetty Karunia Tunjungsari S.E, M.Si, Dr. sebagai dosen pembimbing usaha Deco Delight selama program MBKM Kewirausahaan ini berlangsung.

Deco Delight dimulai dengan mengadakan rapat dan mempresentasikan produk yang akan kami jual kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan persetujuan untuk mengikuti program MBKM Kewirausahaan ini. Setelah mendapatkan persetujuan, anggota tim Deco Delight mulai menindak lanjuti kegiatan Deco Delight dengan membeli produk-produk yang nantinya akan digunakan untuk membuat casing yang akan kami jual, membeli box packaging, menghitung modal, membuka sosial media seperti Instagram dan Tiktok, membuat akun e-commerce (Shopee) yang nantinya akan kami pakai untuk berjualan secara online, melakukan pemasaran, memasang iklan, dan mulai berjualan.

Gambar 1.

Akun Social Media decodelight



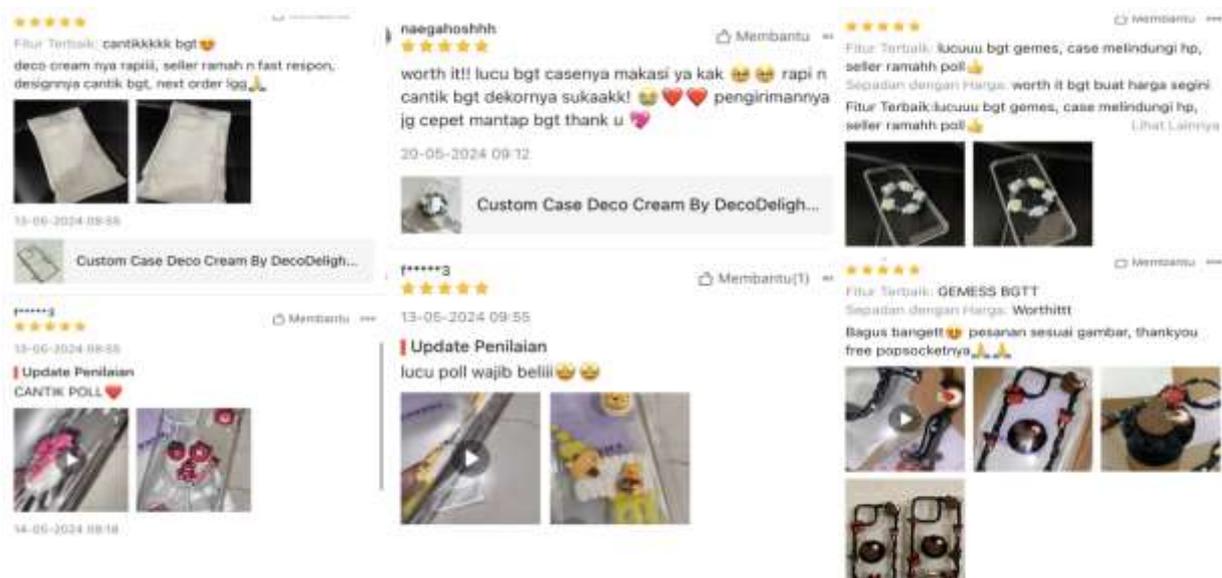
Untuk awal usaha Deco Delight, kami berjualan secara online melalui Instagram, Tiktok, dan Shopee. Kami memanfaatkan sosial media dan e-commerce yang ada untuk berjualan secara online serta untuk melakukan promosi terhadap produk kami. Kami melakukan promosi pemasaran melalui Instagram dan Tiktok dengan cara mengunggah foto dan video produk kami sehingga semakin banyak orang yang melihat dan tertarik kepada produk kami. Selain itu, kami juga memanfaatkan sosial media tersebut untuk mengetahui apa yang sedang disukai oleh masyarakat sehingga membantu kami untuk semakin berkembang hingga sampai sekarang Deco Delight sudah menjual beberapa produk casing yang kami jual.

Gambar 2.
Diy kit Deco Delight



Kami juga memunculkan inovasi berupa produk-produk baru yang bertujuan agar orang-orang tidak bosan dengan apa yang kami jual. Kami memunculkan model-model casing yang baru yang mengikuti tren terkini dan kami juga mulai menjual DIY Kit Casing Deco Cream dimana orang-orang dapat membuat sendiri casing yang ingin mereka buat. Kami memunculkan produk-produk terbaru dengan melaksanakan riset terlebih dahulu sehingga produk yang kami keluarkan bisa berdampak baik bagi Deco Delight.

Gambar 3.
Penilaian produk dari pelanggan Deco Delight

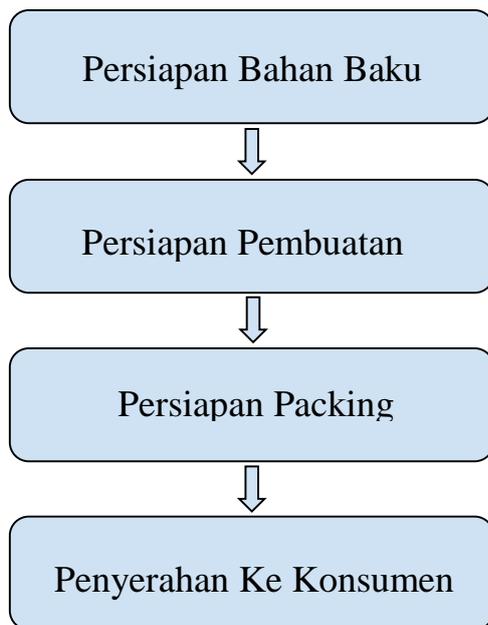


Selain memunculkan inovasi baru kami juga memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang pengalaman pelanggan, kami mengumpulkan penilaian-penilaian yang disampaikan langsung oleh pembeli kami, yang mencakup setiap aspek dari interaksi mereka dengan produk dan layanan kami. Dengan demikian, kami tidak hanya membatasi diri pada data statistik semata, tetapi juga secara aktif menangkap dan mengevaluasi umpan balik yang diberikan secara langsung oleh pelanggan, yang meliputi saran, kritik, kepuasan, dan harapan mereka. Dengan memperhatikan setiap respons yang kami terima, kami bertujuan untuk memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang kebutuhan dan keinginan pelanggan kami, serta untuk terus meningkatkan kualitas produk atau layanan kami sesuai dengan harapan pelanggan kita.

Struktur organisasi usaha dalam usaha Deco Delight terdiri dari 5 orang, yaitu Angelina Monica dan Stephanie Phang sebagai koordinator yang memimpin usaha dan juga mengkoordinasi proses produksi dan bahan baku produksi. Danovan Putra Albino sebagai koordinator desain yang melakukan desain pada konsep casing yang akan diproduksi. Vincent Lie sebagai koordinator pada bidang keuangan dan dokumentasi yang bertanggung jawab atas pembukuan dan alur kas Deco Delight serta membantu dalam pengambilan foto dan video produk. Richard Chandra sebagai koordinator dalam bidang pemasaran yang bertanggung jawab atas sosial media dan *e-commerce* dan juga mengkoordinasikan pesanan yang masuk.

Gambar 4.

Proses Produksi produk Deco Delight



Kegiatan produksi usaha Deco Delight secara keseluruhan tidak mencemari lingkungan, penanganan terhadap limbah sisa produksi Deco Delight juga didukung oleh tersedianya fasilitas pembuangan limbah yang baik di mana akan dikumpulkan menjadi satu wadah. Hal ini akan mempermudah petugas kebersihan untuk mengangkut limbah sisa produksi tersebut. Adapun pengaruh positif untuk perekonomian yaitu terealisasikan terbukanya lapangan pekerjaan yang dapat membawa dampak positif untuk pihak-pihak yang terhubung dengan Deco Delight Untuk dimasa yang akan datang jika usaha Deco Delight memiliki pendapatan yang stabil, maka Deco Delight akan membayar kewajiban terhadap pemerintah yaitu dengan pembayaran pajak.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang kami lakukan adalah dengan mencari artikel yang berkaitan dengan kesenian, casing handphone, dan hal lainnya yang berkaitan dengan bisnis kami yang berasal dari sumber terpercaya. Setelah mencari artikel tersebut, kami juga melakukan analisis terhadap artikel yang sudah kami temukan tersebut agar artikel tersebut dapat membantu kami memahami Analisis Kegiatan MBKM Kewirausahaan Deco Delight ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh pelaksanaan program MBKM Kewirausahaan ini memberikan dampak yang positif bagi Deco Delight karena dengan adanya program ini membuat pelaku bisnis deco delight untuk memperoleh wawasan dari program MBKM ini dan juga masukan dan bimbingan yang diberikan

oleh dosen. Dengan terlibatnya pelaku bisnis deco dengan program MBKM Kewirausahaan ini, pelaku bisnis Deco Delight dapat mempelajari perencanaan sebuah bisnis, manajemen bisnis, mengelola keuangan bisnis, dan juga strategi pemasaran yang efektif. juga memberikan kesempatan langsung untuk mengikuti acara dan kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan yang memungkinkan pelaku bisnis deco untuk menerapkan ide dan ilmu yang didapatkan dalam bisnis Deco Delight, dan juga membuat berpikir secara dan kritis dan kemampuan untuk memecahkan sebuah masalah. Selain itu program ini juga mendorong agar dapat mahasiswa berkolaborasi dan berkomunikasi seperti ketika mahasiswa mempresentasikan proposal bisnis.

Pelaksanaan Kegiatan MBKM Kewirausahaan yang dijalankan Deco delight diharapkan juga dapat mendorong munculnya bisnis baru dalam sektor kreativitas kerajinan tangan yang akan menghadirkan produk produk yang lebih inovatif untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Sedangkan untuk bisnis Deco delight sendiri sebagai eksekutor kegiatan, diharapkan kedepannya dapat menjadi salah satu merek dalam sektor industri kreativitas yang memiliki tempat di hati konsumennya dan dapat mengalami perkembangan bisnis ke arah yang lebih baik. Kegiatan yang merupakan salah satu program usungan pemerintah diharapkan dapat membuka kesempatan bagi mahasiswa yang ingin menciptakan sebuah bisnis dan menjadi sarana terlahirnya para wirausahawan muda yang kreatif dan inovatif dalam menjalankan sebuah bisnis. Diharapkan juga melalui program ini, dapat lahir bisnis kreatif yang dapat menjadi lapangan pekerjaan dan berdampak baik terhadap lingkungan serta perekonomian.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa program MBKM-Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap perkembangan bisnis Deco Delight. Kegiatan ini berhasil memberikan mahasiswa pengalaman praktis dalam dunia kewirausahaan melalui pendekatan yang komprehensif. Serta Peningkatan dalam produksi, pendapatan, laba bersih, dan kas bersih. Peserta mendapatkan kesempatan untuk mempelajari dan menerapkan konsep-konsep bisnis secara langsung, mulai dari tahap perencanaan, produksi, hingga pemasaran produk Deco Delight. Dukungan dari dosen pembimbing dan strategi yang tepat telah membantu Deco Delight mencapai target penjualan dan mendorong inovasi dan kreativitas mahasiswa dalam mengembangkan produk yang memiliki daya saing di pasar. Secara keseluruhan, program MBKM ini membuktikan efektivitas pendekatan pembelajaran berbasis praktik dalam mempersiapkan mahasiswa menjadi wirausahawan yang berkompeten dan siap bersaing di industri.

Dari kesimpulan di atas, peneliti menyarankan kepada universitas untuk menyediakan dukungan dukungan bagi mahasiswa dalam tahap awal pengembangan ide bisnis mereka. Selain itu, Mengajak profesional industri untuk menjadi mentor dan memberikan kuliah tamu atau workshop. Melibatkan Kewirausahaan mahasiswa dalam proyek kewirausahaan nyata, seperti merancang dan menjalankan usaha kecil, untuk memberi mereka pengalaman praktis. Bagi dosen penanggung jawab MBKM-Kewirausahaan, disarankan untuk melakukan fasilitasi akses ke kompetisi pendanaan eksternal. Mahasiswa diharapkan dapat menanamkan sikap optimis dan percaya diri saat berwirausaha dalam program MBKM-Kewirausahaan. Selain itu, sebaiknya mahasiswa lebih aktif dalam menggunakan media sosial untuk memasarkan dan meningkatkan pendapatan produk serta untuk mencari pengetahuan tentang berwirausaha.

Ucapan Terima Kasih (Acknowledgement)

Kami dari *Deco Delight* ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dan kontribusi dalam pengembangan bisnis kami melalui Program MBKM Kewirausahaan.

Dukungan dan bantuan yang telah diberikan sangat berarti bagi kami dalam menjalani dan mengembangkan usaha ini. Kami merasa terinspirasi dan termotivasi oleh kesempatan dan pembelajaran yang telah kami dapatkan melalui program ini. Kami juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dosen Pembimbing atas dukungan dan kontribusinya yang luar biasa dalam pengembangan bisnis kami melalui Program MBKM Kewirausahaan dan Dukungan dari semua pihak – baik itu keluarga, teman-teman, pelanggan setia, mitra bisnis, maupun institusi terkait – telah memberikan dampak yang sangat berarti bagi kemajuan kami. Partisipasi, kepercayaan, dan kerjasama yang telah kami terima memungkinkan kami untuk terus berinovasi dan berkembang. Kami merasa terinspirasi dan termotivasi oleh kesempatan dan pembelajaran yang telah kami dapatkan melalui program ini. Terima kasih telah menjadi bagian penting dari perjalanan kewirausahaan kami. Kami berharap dapat terus bekerja sama dan mencapai kesuksesan yang lebih besar di masa depan.

REFERENSI

- Ahmad, T. S., Nasir, M., & Yasin, N. A. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa. *MOVERE JOURNAL*, 4(1), 67-75.
<https://doi.org/10.53654/mv.v4i1.234>
- Alifyan, A. R., Qoomaruddin, M., & Alamsyah, D. P. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Akademik Terhadap Niat Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 19(2), 175-181.
- (2024). Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. <https://www.apjii.or.id/>
- Cahyani, S. D., Indrawati, C. D., & Subarno, A. (2023). Pengaruh MBKM-Kewirausahaan dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 2(3), 18-28.
- Hasanah, A., & Nurhasikin. (n.d.). Analisis Faktor- Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa. *Journal of Business Administration*, 3(2), 194-204.
- Melatri, R. S., & Dwijiyanti, R. (2020). Pengaruh Harga Dan Online Consumer Review Terhadap Keputusan Pembelian Case Handphone Pada Marketplace Shopee. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 8(2), 882-888.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jptn/article/view/45533/38529>
- Melumad, S., & Pham, M. (2019). The Smartphone as A Pacifying Technology. *JOURNAL OF CONSUMER RESEARCH*, 47, 237-255.
- Perrin, & Andrew. (2019). 10 Facts about Smartphones as the iPhone Turns 10. *Pew Research Center*.
- Setiawan, B., & Hartono, R. (2023). Impact of the Merdeka Belajar Kampus Merdeka Program on Student-Run Businesses: A Case Study. *Journal of Educational Research and Innovation*, 15(2), 101-117.
- Stammerjohan, C. A., DeNardin, T., Winkel, M., & Stammerjohan, W. W. (2019). AN EXPLORATORY MULTIPLE CASE STUDY OF WHAT ENTREPRENEURS THINK. *Small Business Institute® Journal*, 15(1), 18-38.
- Wibowo, A. (2017). Dampak pendidikan kewirausahaan bagi mahasiswa. *Asian Journal of Entrepreneurship and Family Business*, 1(1), 1-14.
- Wijaya, F., & Hidayah, N. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pengambilan Risiko, Dan Efikasi Diri terhadap Niat Berwirausaha. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 4(2), 348-357.
- Wijaya, T., & Kusuma, H. (2019). Entrepreneurial Education and its Impact on Student Entrepreneurship Intentions: A Study of Indonesian Universities. *Journal of Entrepreneurship Education*, 22(2), 98-115.